

PEMBELAJARAN JARAK JAUH TARUNA SEKOLAH TINGGI KEDINASAN

Susi Diriyanti Novalina¹, Mutiara Widasari Sitopu², Rossi Peter Simanjuntak³, Juli Arti Waruwu⁴

^{1,2,3} Politeknik Penerbangan Medan, Jl. Penerbangan No.85 Jamin Ginting Km 8,5, Medan, 20131

Email: susidiriyantinovalina@gmail.com

Abstrak

Masa pandemi covid-19 saat ini proses belajar mengajar sangat terganggu dikarenakan taruna dipaksa harus melakukan pembelajaran secara *online*, hal ini dapat mengurangi pemahaman mahasiswa terlebih pada sekolah tinggi kedinasan taruna biasanya memiliki jam praktik lebih tinggi dibandingkan jam teori karena taruna lebih banyak menghabiskan waktu dilaboratorium. Pada era pandemi saat ini taruna melaksanakan pembelajaran jarak jauh (*daring*) dimana taruna sangat sulit memahami penjelasan dari dosen dikarenakan kurangnya jam praktik di laboratorium. Terlebih pada taruna yang baru masuk langsung melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan belum pernah melaksanakan praktik sama sekali yang mengakibatkan kurangnya pemahaman materi pembelajaran pada taruna pada saat pembelajaran jarak jauh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak pembelajaran jarak jauh bagi kehidupan taruna disekolah kedinasan yang seharusnya memiliki lebih banyak waktu dalam praktik di laboratorium namun dilakukan pembelajaran jarak jauh. Data dikumpulkan dengan wawancara melalui *zoom cloud meeting* dan mengisi *google form*. Hasil penelitian menunjukkan 80% taruna kurang menguasai materi pembelajaran secara *daring* hal ini dikarenakan kurangnya materi pembelajaran yang seharusnya kebanyakan dilakukan secara praktik langsung di laboratorium.

Kata Kunci : sekolah kedinasan; taruna; *google form*.

Abstract

During the current covid-19 pandemic, the teaching and learning process is very disrupted because cadets are forced to do online learning, this can reduce student understanding especially in high schools, cadets usually have higher practice hours than theoretical hours because cadets spend more time in the laboratory. In the current pandemic era, cadets carry out distance learning (online) where cadets are very difficult to understand explanations from lectures due to lack of practice hours in the laboratory. Especially for cadets who have just entered directly implementing distance learning and have never carried out any practice at all, which results in a lack of understanding of learning materials for cadets during distance learning. The purpose of this study was to determine the impact of distance learning on the lives of cadets in official schools who should have more time to practice in the laboratory but distance learning was carried out. Data was collected by interview via zoom cloud meeting and google form. The results showed that 80% of cadets lacked mastery of learning material, this was due to the lack of learning materials that should have been mostly done in direct practice in the laboratory.

Keywords: official school; cadets, *google form*

PENDAHULUAN

Pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu metode yang diterapkan di seluruh dunia termasuk Indonesia sebagai akibat dari adanya pandemi virus corona-19. Pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan formal berbasis lembaga dimana peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan jaringan internet untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya seperti yang dituliskan oleh (Tuti dkk, 2020), (Ali dkk, 2020) dan (Andri dkk, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui gambaran dampak dari covid-19 terhadap efektifitas metode pembelajaran jarak jauh pada taruna sekolah tinggi kedinasan seperti pada penelitian sebelumnya oleh (Sri,2020). Berdasarkan dari refrensi yang didapat dari penelitian terdahulu melakukan riset sangatlah penting dilakukan untuk mendapatkan hasil yang optimal dikarenakan subjek yang diteliti merupakan taruna dari sekolah tinggi kedinasan dimana taruna tersebut memiliki karakteristik yang berbeda pada umumnya hal ini dikarenakan taruna sekolah tinggi kedinasan tinggal dan hidup di asrama selama masa pendidikan. Pada umumnya taruna lebih banyak melakukan kegiatan pembelajaran secara tatap muka dan kebanyakan melakukan praktik di laboratorium hal ini karena silabus dari pendidikan lebih banyak dalam praktik dibandingkan dal hal teori, namun dikarenakan adanya pandemi covid-19 maka pembelajaran tatap muka di ruang kelas dan laboratorium diganti menjadi pembelajaran secara daring (online). Dengan adanya perubahan metode pembelajaran dari tatap muka menjadi online maka kemampuan taruna dalam praktik secara langsung menggunakan alat semakin berkurang sehingga mengakibatkan kurangnya pemahaman taruna dalam memahami materi yang diajarkan juga tidak maksimal (Herliandi dkk, 2020), (Astuti dkk, 2019). Sistem pembelajaran pada dasarnya merupakan cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu tercapainya hasil belajar secara maksimal oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar (Wijaya dkk, 2020),(Zafhira dkk, 2020), (Oktavian dkk, 2020), dan (Naserly, 2020), (Rumaksari, 2021), dan (Rianda dkk,2020).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah menggambarkan dampak yang terjadi pada taruna yang mengalami proses pembelajaran secara daring dilingkungan sekolah kedinasan. Pembelajaran daring yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah pembelajaran yang menggunakan media-media pembelajaran yang dapat diakses menggunakan layanan internet. *Survey* pembelajaran *daring* dilakukan dengan bertanya langsung kepada taruna melalui media *zoom meeting* dan taruna mengisi *google form* yang berisi beberapa pertanyaan seputar kegiatan pembelajaran secara *online*. Ada 50 orang subjek yang telah diberikan *survey* secara *random*, yang menanggapi survei tersebut. Hasil survei yang telah dilakukan dibagi dalam tiga kelompok respon taruna: 1. Taruna setuju dengan penerapan pembelajaran daring (online), 2. Taruna tidak setuju dengan penerapan pembelajaran daring (online) dan 3. Taruna ragu-ragu mengikuti pelaksanaan pembelajaran daring (online).

Subjek dari penelitian ini adalah taruna Politeknik Penerbangan Medan tingkat 2 pada Program Studi Teknik Listrik Bandara angkatan XIII sebanyak 15 orang, Pemanduan Lalu Lintas Udara angkatan XVIII sebanyak 15 orang dan Program Studi Teknik Telekomunikasi dan Navigasi Udara angkatan XVI sebanyak 20 orang yang telah melaksanakan pembelajaran secara daring dan dikelompokkan berdasarkan respon subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taruna belum memiliki fasilitas yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran *daring* hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran mereka berada di asrama kampus sehingga wifi yang diberikan dari kampus harus dibagi rata pada taruna yang sedang melakukan pembelajaran secara *online* secara merata sehingga akses yang didapat sangat lambat, dan sering adanya gangguan jaringan serta seringnya dilakukan pemadaman listrik oleh PLN. Dalam melaksanakan pembelajaran secara *online* taruna juga menggunakan laptop dan *smartphone* dalam proses belajar mengajar dan pengerjaan tugas yang diberikan oleh dosen. Dengan adanya *smartphone* dan *laptop* dapat membantu taruna dalam mengakses internet untuk mengikuti pembelajaran secara daring (Oktavian, 2020). Tantangan dalam pembelajaran daring adalah kelancaran akses layanan internet. Sebagian taruna dalam

mengakses internet menggunakan layanan seluler dan sebagian menggunakan layanan wifi yang tersedia di asrama kampus. Dalam pembelajaran daring memiliki kelemahan yaitu ketika layanan internet lemah dan instruksi dosen yang kurang dipahami oleh taruna (Adriana, 2020). Tantangan lain yang dihadapi adalah kendala dalam pembiayaan pembelajaran daring. Taruna mengungkapkan bahwa dalam mengikuti pembelajaran secara online, mereka harus mengeluarkan biaya yang cukup mahal untuk membeli kuota internet. Pembelajaran dalam bentuk konferensi video menggunakan media zoom banyak menghabiskan paket data sementara diskusi online melalui aplikasi pesan instan tidak menghabiskan banyak kuota namun kurang dalam memahami materi yang disampaikan. Penggunaan pembelajaran jarak jauh berupa online dengan menggunakan konferensi video dalam hal ini media zoom membutuhkan biaya yang cukup mahal namun tidak terlalu efektif dalam penyampaian materi pembelajaran hal ini dikarenakan banyaknya materi pembelajaran yang seharusnya dilakukan secara praktik di laboratorium namun dikarenakan adanya pandemi covid-19 dilakukan secara daring (online). Pembelajaran daring yang dilaksanakan Politeknik Penerbangan Medan dalam upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19 menggunakan aplikasi-aplikasi pembelajaran yang dapat diakses dengan jaringan internet secara keseluruhan taruna kurang puas dengan pembelajaran jarak jauh. Dengan pembelajaran daring, dosen memberikan perkuliahan teori dan praktik melalui kelas-kelas virtual yang dapat diakses kapan pun dan dimana pun tidak terikat oleh ruang dan waktu. Dengan adanya fleksibilitas waktu, metode pembelajaran dalam hal tempat pembelajaran secara online dapat mempengaruhi kepuasan taruna dalam memahami materi pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh secara online juga memiliki kelebihan untuk menumbuhkan sifat kemandirian belajar pada taruna dengan menggunakan media online dalam hal mencari materi tambahan materi pembelajaran. Pembelajaran daring juga memiliki tantangan khusus yaitu lokasi taruna dan dosen yang terpisah saat melaksanakan pembelajaran sehingga dosen tidak dapat mengawasi secara langsung kegiatan taruna. Dalam hal kegiatan pembelajaran daring taruna lebih sering mengkhayal pada perkuliahan daring jika dibandingkan dengan kuliah tatap muka dikarenakan pada saat tatap muka langsung melakukan materi secara praktik di laboratorium sehingga taruna lebih cepat memahami

karena langsung dipraktikan. Oleh sebab itu agar taruna tidak mengalami kebosanan sebaiknya kegiatan pembelajaran jarak jauh tidak dilakukan dalam waktu yang lama dikarenakan sulitnya mempertahankan konsentrasi yang lama pada saat melakukan pembelajaran jarak jauh melalui media online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak taruna mengalami kesulitan dalam hal memahami materi perkuliahaan yang diberikan secara online. Bahan yang disampaikan biasanya berupa bentuk bacaan yang sulit untuk dipahami secara menyeluruh dikarenakan materi yang harusnya disampaikan seharusnya langsung dipraktikkan oleh taruna di laboratorium belum lagi banyaknya tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh taruna dalam pembelajaran jarak jauh yaitu:

1. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi taruna, kondisi yang ada belum seluruhnya memahami penggunaan teknologi terkini.
2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai, kondisi ekonomi dan kesejahteraan masyarakat yang berbeda-beda dan adanya kondisi ekonomi yang mengkhawatirkan pada taruna mengakibatkan terbatasnya akses untuk menikmati sarana dan prasarana teknologi informasi yang sangat dibutuhkan dalam masa pandemi Covid-19.
3. Akses internet yang terbatas, jaringan internet yang masih belum merata. Kondisi jaringan yang sangat memprihatinkan membuat kendala akses internet sebagai penghalang taruna untuk melakukan pembelajaran jarak jauh (daring).

Kurangnya persiapan penyediaan anggaran dalam penggunaan kuota internet untuk memenuhi kebutuhan dalam pembelajaran jarak jauh (daring) dimana kesejahteraan perekonomian yang masih jauh dari harapan sehingga tidak sanggup untuk membeli kuota internet.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan diatas ada beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Mayoritas taruna telah memahami kebijakan tentang pembelajaran jarak jauh, namun proses pembelajaran kurang terorganisasi dengan baik, sehingga perlu penyempurnaan.

2. Pada saat menjalankan pembelajaran jarak jauh, taruna mengalami cukup banyak kendala, termasuk akses internet yang kurang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tuti M.F, Riki M, Linda S, Covid-19:Penerapan Pembelajaran Daring di Perguruan Tinggi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. 2020; 4(2): 193-200.
- Ali S, Afreni H, Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 2020; 6(2): 214-224.
- Andri A, Hambatan, Solusi dan Harapan:Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2020; 10(3): 282-289.
- Adriana D, Efektivitas Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19 pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik. *Jurnal Educational Technology*. 2020; 19(3): 189-210.
- Wijaya R, Lukman M, dan Yadewani D, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pemanfaatan e-learning. *Dimensi*, 2020; 9(2): 307-322.
- Sulata M, dan Hakim A.A, Gambaran Perkuliahan Daring Unesa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kesehatan Olahraga*. 2020; 2(1): 147-156.
- Zafhira, N.H, Ertika Y, dan Chairiyaton, Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisns dan Kajian Strategi Manajemen*. 2020; 4(1): 37-45.
- Oktavian R, dan Aldya R. F, Efektifitas Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. 2020; 20(2):129-135.
- Naserly M, K, Implementasi Zoom, Google Classroom, dan Whatsup Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus) pada 2 kelas Semester 2, Jurusan Administrasu Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sa. *Aksara Public*. 2020; 4(2): 155-165.
- Sri H.D.H, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2021; 11(2): 115-122.
- Rumaksari A.N, Pembelajaran Daring:Ancaman Perusahaan EdTech pada Sekolah Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2021; 11(1):30-36.
- Riyanda A.R, Herlina K, dan Wicaksono B A, Evaluasi Implementasi Sistem Pembelajaran Daring Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. *Jurnal Sosial dan Humaniora*. 2020; 4(1): 66-71.
- Astuti P, dan Febrian F, Blended Learnng Syarah:Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Gantang*. 2019; 4(2): 111-119.
- Herliandry L.D., Nurhasanah, Suban M.E, dan Heru K, Pandemi learning during the Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 2020; 22(1): 65-70.
- Kasanah D.R.A.U, Prambudiyanto H, dan Widuroyeksi B, Pendidikan dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*. 2020; 10(1): 41-48.
- Latip A, Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Edukasi dan Teknologi*. 2020; 1(2): 107-115.
- Napitupulu R.M, Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 2020; 7(1): 23-33.